BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Surau Tarok adalah surau yang berdiri di Simpang Tui Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji kota Padang. Surau ini berdiri pada tahun 1872 yang didirikan oleh Paki Datuk, seorang ulama yang berjasa mengajarkan ilmu-ilmu keislaman. Dahulunya, surau yang didirikan oleh Paki Datuk dahulu bernama Surau Kaum. Latar belakangnya adalah rasa tanggung jawab beliau untuk menegakkan dan mengembangkan ajaran agama Islam di tengah masyarakat, juga atas tanggung jawab moralnya sebagai salah seorang intelektual muslim setekah beliau mengembara menuntut ilmu sekian lamanya, dan rindu hatinya kepada kampung halamannya.

Surau Tarok bukan hanya dijadikan sebagai tempat ibadah, melainkan tempat pengajian, wirid, dan tempat mengajarkan petatah-petitih. Murid yang pernah belajar di Surau Tarok berasal dari dalam kota Padang dan juga berasal dari luar kota Padang seperti Alahan Panjang, Pariaman, Koto Tuo, dll. Selain itu, karya-karya yang telah dilakukan oleh murid-murid Paki Datuk adalah membaca kitab, sisumba adat, dan melahirkan ulama-ulam yang akan mengajarkan kepada masyarakat di kampungya masing-masing. Dalam dimensi ini, surau telah mengisi formasi sosial Islam dalam kehidupan masyarakat Minangkabau sehingga surau mempunyai eksistensi yang kontributif terhadap masyarakat dan menjadi sebuah sistem yang berperan

penting dalam membentuk mentalitas kultural. Setelah diajarkan murid-muid yang berada di Surau taok, mereka balik ke kampung masing-masing dan mengajarkan dan dikembangkan kepada masyarakat yang berada di kampung tersebut.

B. Saran

Pada bagian terakhir ini, penulis ingin menyampaikan beberapa masukan baik kepada pemerintah daerah maupun pemerintah Kota Padang:

1. Surau Tarok adalah asset daerah yang perlu dijaga kelestariannya, karena dari suraulah ulama-ulama terkenal Minangkabau. Walaupun, pada saat ini Surau Tarok sudah tidak berfungsi lagi seperti biasanya. Oleh karena itu, kepada pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan perhatian dan bantuannya yang penuh terhadap kelangsungan lembaga ini. Bagaimana pun surai Tarok mempunyai peran yang cukup besar bagi perkembangan Islam di kota Padang.
2. Kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat, diharapkan agar dapat meningkatkan kembali usaha-usaha untuk menjaga dan merawat Surau Tarok beserta naskah-naskah yang ada di dalamnya. Karena masyarakat Sumatera Barat khususnya Kelurahan Kuranji sangat merasakan dan manfaat keberadaan surau tersebut di tengah-tengah kehidupannya.
3. Kepada penelit-peneliti lain, agar dapat penelitian selanjutnya dapat membahas surau yang lainnya.